



## NAVIGASI KARIER REMAJA DI ERA VUCA: PERAN MEANING IN LIFE DALAM HUBUNGAN CAREER ADAPTABILITY DAN LIFE SATISFACTION PADA SISWA SMA

Ahmad Fadlullah<sup>1</sup>, Indrajati Kunwijaya<sup>2\*</sup>

<sup>1,2</sup> Prodi Bimbingan dan Konseling, Universitas Negeri Semarang, Semarang, Jawa Tengah, Indonesia

\*Email penulis koresponden: [indrajatikunwijaya@mail.unnes.ac.id](mailto:indrajatikunwijaya@mail.unnes.ac.id)

### Riwayat Artikel

Submitted:  
15-04-2026  
Accepted:  
02-05-2026  
Published:  
03-05-2026

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan menguji peran mediasi *meaning in life* dalam hubungan antara *career adaptability* dan *life satisfaction* pada siswa SMA di era VUCA. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional mediasi. Sampel berjumlah 307 siswa SMA Negeri 1 Paciran Lamongan yang dipilih menggunakan rumus Slovin. Instrumen yang digunakan adalah *Career Adapt-Abilities Scale-Short Form (CAAS-SF)*, *Meaning in life Questionnaire (MLQ)*, dan *Satisfaction with Life Scale (SWLS)*. Analisis data dilakukan menggunakan PROCESS Macro Model 4 dengan teknik bootstrapping 5.000 sampel. Hasil menunjukkan bahwa *career adaptability* berpengaruh positif terhadap *meaning in life* ( $B = 0,38; p < 0,001$ ), dan *meaning in life* berpengaruh positif terhadap *life satisfaction* ( $B = 0,29; p < 0,001$ ). Pengaruh langsung *career adaptability* terhadap *life satisfaction* tidak signifikan ( $B = 0,03; p = 0,521$ ), sedangkan efek tidak langsung signifikan ( $B = 0,11; 95\% CI [0,07; 0,16]$ ). Temuan ini menunjukkan adanya mediasi penuh.

**Kata kunci:** Era VUCA, Adaptabilitas Karir, Makna dalam Hidup, Kepuasan Hidup

### Abstract

*This study aims to examine the mediating role of meaning in life in the relationship between career adaptability and life satisfaction among high school students in the VUCA era. This research employed a quantitative approach with a correlational mediation design. The sample consisted of 307 students from SMA Negeri 1 Paciran Lamongan, selected using the Slovin formula. The instruments used were the Career Adapt-Abilities Scale-Short Form (CAAS-SF), Meaning in life Questionnaire (MLQ), and Satisfaction with Life Scale (SWLS). Data were analyzed using PROCESS Macro Model 4 with a bootstrapping technique of 5,000 samples. The results showed that career adaptability had a positive effect on meaning in life ( $B = 0.38, p < 0.001$ ), and meaning in life had a positive effect on life satisfaction ( $B = 0.29, p < 0.001$ ). The direct effect of career adaptability on life satisfaction was not significant ( $B = 0.03, p = 0.521$ ), while the indirect effect was significant ( $B = 0.11, 95\% CI [0.07, 0.16]$ ), indicating full mediation.*

**Keywords:** VUCA Era, Career adaptability, Meaning in life, Life satisfaction

Jurnal MADINASIKA diterbitkan oleh Fakultas Pascasarjana, Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Majalengka

## PENDAHULUAN

Era *Volatility, Uncertainty, Complexity, and Ambiguity (VUCA)* merepresentasikan kondisi kehidupan modern yang ditandai oleh perubahan cepat, ketidakpastian masa depan, kompleksitas persoalan, serta ambiguitas informasi (Cernega et al., 2024). Kondisi ini meningkatkan tekanan psikologis pada remaja, khususnya dalam konteks pendidikan dan perencanaan masa depan. Laporan UNICEF *Child Well-Being in an Unpredictable World* menunjukkan adanya penurunan tingkat *life satisfaction* remaja secara global, termasuk di Indonesia, yang dipengaruhi oleh tekanan akademik, kecemasan terhadap masa depan, serta

ketidakstabilan sosial ekonomi (UNICEF, 2025). Situasi tersebut menimbulkan tantangan psikososial bagi siswa SMA dalam proses pembentukan identitas, perencanaan pendidikan dan karier, serta pengambilan keputusan jangka panjang.

Dalam perspektif psikologi positif, *life satisfaction* dipahami sebagai evaluasi kognitif individu terhadap kualitas hidupnya secara keseluruhan berdasarkan kesesuaian antara kondisi aktual dengan nilai, tujuan, dan harapan pribadi (Diener et al., 2018). Dalam konteks pendidikan, siswa dengan tingkat *life satisfaction* yang tinggi cenderung memandang sekolah sebagai lingkungan yang aman, bermakna, dan mendukung perkembangan diri (Piko, 2023). Namun, beberapa penelitian di Indonesia melaporkan bahwa *life satisfaction* remaja berada pada kategori rendah hingga sedang (Hidayah & Wilantika, 2024; Aulia & Kasyifah, 2025), yang mengindikasikan adanya tantangan kesejahteraan subjektif pada kelompok usia ini.

Menghadapi kondisi tersebut, remaja dituntut memiliki kemampuan adaptif untuk menavigasi tuntutan dan ketidakpastian masa depan. Salah satu sumber daya psikososial yang relevan adalah *career adaptability*, yang didefinisikan sebagai kesiapan individu dalam menghadapi tugas perkembangan karier, transisi, serta situasi tak terduga melalui empat dimensi utama, yaitu concern, control, curiosity, dan confidence (Savickas, 2013; Savickas & Porfeli, 2012). Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa *career adaptability* berhubungan positif dengan kesejahteraan psikologis dan *life satisfaction* pada remaja (Santilli et al., 2016; Oliveira & Marques, 2024). Namun, temuan empiris terkait hubungan kedua variabel tersebut masih menunjukkan hasil yang tidak konsisten. Beberapa studi menemukan hubungan yang signifikan (Kunwijaya et al., 2024; Putri & Ronauli, 2024), sementara penelitian lain melaporkan hubungan yang lemah atau tidak signifikan (Di Maggio et al., 2022; Zammitti et al., 2025).

Ketidakkonsistenan temuan tersebut mengindikasikan bahwa pengaruh *career adaptability* terhadap *life satisfaction* tidak sepenuhnya bersifat langsung, melainkan dimediasi oleh mekanisme psikologis tertentu. Salah satu mekanisme yang berpotensi menjembatani hubungan tersebut adalah *meaning in life*. Dalam kerangka *Subjective Well-Being*, *life satisfaction* dipengaruhi oleh sejauh mana individu memandang kehidupannya memiliki tujuan, arah, dan nilai personal (Diener et al., 2018). *Meaning in life* mencakup dimensi tujuan hidup, koherensi, dan signifikansi personal (Steger, 2009), serta berfungsi sebagai kerangka interpretatif dalam memahami pengalaman hidup. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa *career adaptability* dapat memprediksi *meaning in life* (Lin, 2024; Nguyen et al., 2021) dan bahwa *meaning in life* berhubungan positif dengan *life satisfaction* (Wolfram, 2023; Huda et al., 2023; Uzun & Arslan, 2025).

Berdasarkan uraian tersebut, *meaning in life* diduga berperan sebagai mediator dalam hubungan antara *career adaptability* dan *life satisfaction*. Namun, penelitian yang secara bersamaan menguji ketiga variabel ini pada remaja Indonesia masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana *meaning in life* menjembatani hubungan antara *career adaptability* dan *life satisfaction* pada siswa SMA dalam konteks era VUCA. Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih utuh tentang bagaimana kemampuan beradaptasi dalam karier dapat berkontribusi pada kepuasan hidup melalui proses pemaknaan hidup. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan bagi layanan bimbingan dan konseling di sekolah dalam membantu siswa tidak hanya siap menghadapi perubahan, tetapi juga mampu menemukan makna dalam hidupnya, sehingga mereka dapat merasa lebih puas dan sejahtera dalam menjalani kehidupan.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan perspektif pendekatan kuantitatif desain korelasional mediaai untuk menguji mekanisme hubungan antara *career adaptability* dan *life satisfaction*, dengan *meaning in life* sebagai variabel mediatornya. Desain ini memungkinkan untuk menguji dampak secara langsung atau tidak langsung antara variabel yang dianalisis sekaligus (Hayes, 2017). Subjek penelitian ini adalah Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Paciran Lamongan dengan total sampel yang didapat menggunakan Rumus Solvin sebanyak 307 siswa. Kemudian waktu pengambilan data penelitian dilaksanakan pada 13-14 Januari 2026.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini mengadaptasi dari instrumen yang sudah ada dan dilakukan back tranlate ke bahasa Indonesia. Pengukuran variabel *career adaptability* menggunakan Career Adapt-Abilities Scale-Short Scale (CAAS-SF) yang terdiri dari 12 item yang dijawab menggunakan skala linkert 5 poin (1= sangat tidak setuju, hingga 5 = sangat setuju) (Savickas & Porfeli, 2015) dengan hasil uji butir ( $\alpha=0.86$ ). Selanjutnya, variabel *meaning in life* diukur menggunakan *Meaning in life Questionnaire* (MLQ) yang dijawab menggunakan skala linkert 7 poin (1=sangat tidak setuju, hingga 7= sangat setuju) (Steger et al, 2006) dengan hasil uji butir ( $\alpha=0.85$ ). Pada variabel *life satisfaction* instrumen yang digunakan adalah *Satisfaction with Life Scale* (SWLS) dengan jumlah 5 item pernyataan yang akan dijawab dengan skala linkert 7 poin (1=sangat tidak setuju, hingga 7= sangat setuju) (Pavot & Diener, 1993) dengan hasil uji butir ( $\alpha=0.81$ ).

Data yang diperoleh akan dianalisis menggunakan model mediasi hayess model 4 dari makro PROCESS versi 4.1 untuk SPSS (Hayes, 2017). Pengujian hipotesis penelitian melalui tiga tahap pengujian, diantaranya: 1) menguji pengaruh langsung *career adaptability* terhadap *meaning in life* dan *life satisfaction*, 2) menguji pengaruh *meaning in life* terhadap *life satisfaction*, dan 3) menguji efek mediasi dari *meaning in life* dalam hubungan *career adaptability* dengan *life satisfaction* dengan analisis tidak langsung model bootstrapping sebanyak 5000 sampel dan interval kepercayaan 95% (Preacher & Hayes, 2008).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil uji deskriptif pada tabel 1, ditemukan bahwa *career adaptability* memiliki skor rata-rata 39,39 (SD = 6.783). yang menunjukkan bahwa tingkatnya berada dalam kategori baik. Sementara itu, skor rata-rata *meaning in life* pada remaja sma berada pada kategori baik dengan nilai skor rata-rata 49.55 (SD = 7.180). Kemudian skor *life satisfaction* remaja berada pada kategori cukup baik dengan nilai rata-rata 24.14 (SD = 5.138). Berdasarkan data ini, mengindikasikan bahwa remaja sma memiliki kemampuan beradaptasi karir yang baik, serta memiliki pemaknaan dalam hidup yang cukup baik sehingga memiliki kepuasan hidup yang cukup baik pula. Hal ini sejalan dengan asumsi awal bahwa terdapat hubungan yang saling menguatkan antara ketiga variabel dalam penelitian ini.

Tabel 1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Variabel	N	Min	Max	Mean	SD
<i>Career adaptability</i>	307	22	55	39.39	6.783
<i>Meaning in life</i>	307	30	65	49.55	7.180
<i>Life satisfaction</i>	307	11	35	24.14	5.138

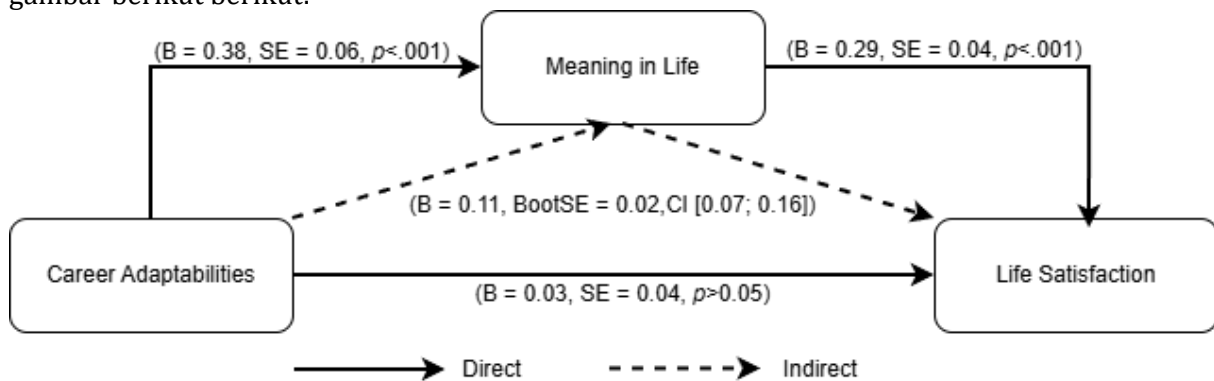
Kemudian, berdasarkan hasil analisis Hayes Model 4 pada tabel 2, ditemukan bahwa *career adaptability* memiliki pengaruh positif terhadap *meaning in life* ( $B = 0.38$ ,  $SE = 0.06$ ,  $t(305) = 6.75$ ,  $p < .001$ ) dengan nilai distribusi sebesar 13% terhadap varians *meaning in life* ( $R^2 = 0.13$ ). Selanjutnya, *meaning in life* secara signifikan memprediksi *life satisfaction* ( $B = 0.29$ ,  $SE = 0.04$ ,  $t(304) = 7.39$ ,  $p < 0.001$ ). Meskipun awalnya *career adaptability* memiliki pengaruh total signifikan terhadap *life satisfaction* ( $B = 0.14$ ,  $SE = 0.04$ ,  $t(305) = 3.27$ ,  $p = 0,001$ ), pengaruh langsungnya menjadi tidak signifikan setelah *meaning in life* dimasukkan kedalam model ( $B = 0.03$ ,  $SE = 0.04$ ,  $t(304) = 0.64$ ,  $p = 0.521$ ). Namun Efek tidak langsung dari *career adaptability* terhadap *life satisfaction* melalui *meaning in life* terbukti signifikan ( $B = 0.11$ ,  $BootSE = 0.02$ , 95% CI [0.07; 0.16]).

Tabel 2. Hasil Analisis Hayes Model 4

Predictor	B	t	P	SE	LLCI	ULCI	R	R <sup>2</sup>	F
Criterion: ML			<.001				0.36	0.13	45.59
CA	0.38	6.75	<.001	0.06	0.27	0.49			
Criterion: LS			<.001				0.43	0.18	33.58
CA	0.03	0.64	.521	0.04	-0.06	0.11			
ML	0.29	7.39	<.001	0.04	0.22	0.37			

<i>Total Effect</i>	0.14	-	.001	0.04	0.06	0.22
<i>Indirect Effect</i>	0.11	-	-	0.02	0.07	0.16

Berdasarkan tabel tersebut, dapat dilihat hubungan antar variabel penelitiannya dalam gambar berikut berikut:



Gambar 1. Visualisasi Arah Hubungan antar Variabel Penelitian

Berdasarkan hasil analisis diatas, data menunjukkan bahwa *career adaptability* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *life satisfaction*. Hal ini menunjukkan bahwa *career adaptability* merupakan adaptability resources yang membantu individu mengelola perubahan dan tantangan kehidupan karier (Savickas, 2013) khususnya dalam menghadapi ketidakpastian era VUCA. Individu yang adaptif dalam konteks karier memiliki kecenderungan untuk merasa lebih siap, memiliki kontrol, serta optimisme terhadap masa depan, yang pada tingkat tertentu berkontribusi terhadap penilaian positif terhadap kehidupan pribadinya secara keseluruhan (Takao & Ishiyama, 2021). Dalam konteks era VUCA, sumber daya ini menjadi semakin penting karena remaja dihadapkan pada dinamika pilihan pendidikan dan karier yang kompleks. Penelitian Johnston (2018) menunjukkan bahwa *career adaptability* berkaitan positif dengan psychological adjustment dan wellbeing, serta diperkuat oleh meta-analisis Rudolph et al. (2017) yang menemukan hubungan signifikan antara *career adaptability* dan kepuasan hidup. Namun pengaruh langsung *career adaptability* terhadap *life satisfaction* menjadi tidak signifikan setelah *meaning in life* dimasukkan ke dalam model. Pola ini menunjukkan bahwa *career adaptability* bukan prediktor langsung dari kepuasan hidup, melainkan bekerja melalui mekanisme psikologis berupa *meaning in life*.

Dalam hal ini, *Meaning in life* merefleksikan sejauh mana individu memandang kehidupannya memiliki tujuan dan makna, dengan dua indikator penting yaitu keberadaan makna yang sudah dimiliki (*presence of meaning*) dan usaha dalam mencari makna dalam hidupnya (*search of meaning*) (Steger et al, 2006). Berdasarkan hasil penelitian ini, data menunjukkan adanya peran mediasi dari *meaning in life* dalam hubungan *career adaptability* dan *life satisfaction*. Hal ini menunjukkan adanya indikasi bahwa *career adaptability* yang baik dapat memberikan arah dan tujuan bagi siswa SMA, sehingga dapat meningkatkan *meaning in life* dalam dirinya. Dalam perspektif teori *meaning in life*, makna hidup berfungsi sebagai kerangka internal yang membantu individu mengorganisasi tujuan, nilai, dan pengalaman hidup secara koheren (Steger et al, 2006). Hal ini sejalan dengan penelitian Yang & Chang (2025) yang menunjukkan bahwa *career adaptability* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *meaning in life*. Selanjutnya *meaning in life* akan membantu siswa dalam mengevaluasi hidupnya sehingga dapat meningkatkan *life satisfaction*. Hal ini juga sejalan dengan penelitian Zhang et al (2025) yang menunjukkan bahwa *meaning in life* berparuh positif dan signifikan terhadap *life satisfaction*.

Secara teori, individu yang memiliki *career adaptability* mampu memandang masa depan secara lebih terstruktur dan terarah (Savickas, 2013), sehingga dapat memberikan kepuasan akan hidup seorang siswa. Dalam kerangka *Career Construction Theory*, *career adaptability* dipahami sebagai sumber daya psikososial yang membantu individu menghadapi transisi, tugas perkembangan, dan ketidakpastian karier (Savickas, 2013). Kemampuan adaptabilitas karir ini, terdiri dari *concern*, *control*, *curiosity* dan *confidence* yang berperan sebagai pendukung kesiapan menghadapi transisi karir (Savickas & Porfeli, 2012). Namun berdasarkan hasil

penelitian ini, *career adaptability* tidak secara langsung meningkatkan *life satisfaction*, tetapi terlebih dahulu mempengaruhi cara individu dalam memaknai hidup dan masa depannya. Dalam hal ini, *meaning in life* berperan sebagai mekanisme mediasi yang dapat menghubungkan antara sumber daya psikologis yang adaptif dengan evaluasi kognitif secara subjektif terhadap kualitas hidupnya.

Selanjutnya, dalam kerangka teori *Subjective Well-Being*, temuan penelitian ini memperkuat pandangan bahwa kepuasan hidup pada remaja tidak hanya dipengaruhi oleh kondisi eksternal, tetapi juga oleh sumber daya psikologis internal yang mendukung navigasi perkembangan siswa. Dalam konteks ini *life satisfaction* merupakan bagian penting dalam *Subjective Well-Being*, dimana ini adalah bagian evaluasi kognitif terhadap kualitas hidup yang tidak hanya ditentukan oleh kepemilikan sumber daya personal, tetapi bagaimana individu menafsirkan dan memaknai pengalaman hidupnya (Diener et al., 1985; Diener et al., 2018). Dalam penelitian Santilli et al. (2016) menegaskan bahwa intervensi pengembangan adaptabilitas karier dapat meningkatkan *well-being* dan kesiapan masa depan. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara *career adaptability* dan *life satisfaction* memiliki dasar teoretis maupun empiris yang kuat. Dengan demikian, kemampuan adaptif dalam karier tidak secara otomatis menghasilkan kepuasan hidup apabila tidak disertai dengan proses internalisasi makna. Kemudian, *Career adaptability* berperan sebagai faktor distal, sedangkan *life satisfaction* merupakan outcome evaluatif yang lebih proksimal terhadap pengalaman subjektif individu.

Secara lebih lanjut, temuan ini mendukung model mediasi bahwa *career adaptability* tidak hanya menyediakan sumber daya adaptif, tetapi juga berkontribusi pada *life satisfaction* ketika diinternalisasi menjadi kebermaknaan hidup. Dengan kata lain, *meaning in life* berfungsi sebagai *psychological pathway* yang menjelaskan hubungan tersebut. Kemudian dalam konteks era VUCA, temuan ini juga memiliki makna yang lebih luas. Ketidakpastian, kompleksitas, dan perubahan yang cepat menuntut remaja tidak hanya memiliki kesiapan adaptif, tetapi juga kemampuan membangun makna terhadap masa depannya. Oleh karena itu, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa navigasi karier remaja di era VUCA perlu dipahami sebagai proses yang melibatkan interaksi antara kapasitas adaptasi karier, konstruksi makna hidup, dan kesejahteraan subjektif. Dengan demikian, temuan penelitian ini tidak hanya mendukung teori dan penelitian sebelumnya, tetapi juga memperluas pemahaman bahwa *meaning in life* merupakan mekanisme penting dalam menjelaskan hubungan *career adaptability* dan *life satisfaction* pada remaja.

## KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa *career adaptability* tidak berpengaruh langsung terhadap *life satisfaction* pada siswa SMA, melainkan bekerja secara tidak langsung melalui *meaning in life* sebagai variabel mediator. *Career adaptability* terbukti berperan dalam meningkatkan kemampuan siswa untuk memaknai kehidupan dan masa depannya secara lebih terarah. Selanjutnya berdampak pada peningkatan evaluasi kognitif terhadap kualitas hidup. Temuan ini mengindikasikan bahwa sumber daya adaptif dalam konteks karier belum cukup untuk meningkatkan kepuasan hidup apabila tidak disertai dengan proses internalisasi makna hidup. Dengan demikian, *meaning in life* berfungsi sebagai mekanisme psikologis kunci yang menjembatani hubungan antara kemampuan adaptasi karier dan kesejahteraan subjektif siswa. Hasil penelitian ini memperkuat kerangka *Subjective Well-Being* yang menekankan bahwa kepuasan hidup terbentuk melalui proses evaluatif berbasis interpretasi dan pemaknaan pengalaman hidup, serta menegaskan pentingnya intervensi pendidikan yang tidak hanya berfokus pada kesiapan karier, tetapi juga pada penguatan makna hidup siswa dalam menghadapi ketidakpastian era VUCA. Meskipun demikian, penelitian ini memiliki keterbatasan subjek, dimana penelitian hanya berfokus pada populasi kecil yaitu siswa SMA Negeri 1 Paciran. Maka dari itu, peneliti selanjutnya dapat memperluas penelitian dalam cakupan subjek yang lebih luas. Selain itu, penelitian ke depan juga dapat menggunakan desain longitudinal untuk melihat bagaimana proses adaptasi karier dan pembentukan makna hidup berkembang dari waktu ke waktu, sehingga hubungan antarvariabel dapat dipahami secara lebih mendalam.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aulia, N. R., & Kasyifah, M. H. (2025). Review Literatur: Adolescent Life Satisfaction. *Psycho Aksara: Jurnal Psikologi*, 3(1). 47-56. <https://doi.org/10.28926/pyschoaksara.v3i1.1660>.
- Çarkit, E. (2022). The Relations between Career adaptability, Career Engagement, and *Life satisfaction*. *Psycho-Educational Research Reviews*, 11(3), 412-425. [https://doi.org/10.52963/PERR\\_Biruni\\_V11.N3.02](https://doi.org/10.52963/PERR_Biruni_V11.N3.02).
- Cernega, A., Nicolescu, D. N., Meleşcanu Imre, M., Ripszky Totan, A., Arsene, A. L., Şerban, R. S., Perpelea, A.-C., Nedea, M.-I., & Pişuru, S.-M. (2024). Volatility, Uncertainty, Complexity, and Ambiguity (VUCA) in Healthcare. *Healthcare*, 12(7), 773. <https://doi.org/10.3390/healthcare12070773>.
- Diener, E., Emmons, R. A., Larsen, R. J., & Griffin, S. (1985). The Satisfaction With Life Scale. *Journal of Personality Assessment*, 49(1), 71-75. [https://doi.org/10.1207/s15327752jpa4901\\_13](https://doi.org/10.1207/s15327752jpa4901_13).
- Diener, E., Oishi, S. & Tay, L. Advances in *Subjective Well-Being* research. *Nat Hum Behav* 2, 253-260 (2018). <https://doi.org/10.1038/s41562-018-0307-6>.
- Di Maggio, I., Montenegro, E., Little, T.D., & Nota. L. (2022). Career adaptability, Hope, and Life satisfaction: an Analysis of Adults with and Without Substance Use Disorder. *Journal of Happiness Studies*, 23, 439-454. <https://doi.org/10.1007/s10902-021-00405-1>.
- Guo, L. (2025). Unsettled horizon: adolescents' career expectations in the volatile, uncertain, complex, and ambiguous contexts. *Humanities and Social Sciences Communications*, 12(950). <https://doi.org/10.1057/s41599-025-05298-6>.
- Hayes, A. F. (2017). *Introduction to mediation, moderation, and conditional process analysis: A regression based approach*. Guilford publications.
- Huda, N. U., Lala, B., & Suneel, I. (2023). Meaning in life and Life satisfaction among University Students. *Journal of Professional & Applied Psychology*, 4(2). 181-189. <https://doi.org/10.52053/jpap.v4i2.164>.
- Johnston, C. S. (2018). A Systematic Review of the Career Adaptability Literature and Future Outlook. *Journal of Career Assessment*. 1-28. <https://doi.org/10.1177/1069072716679921>.
- Kunwijaya, I., Sugiharto, D. Y. P., & Sunawan, S. (2025). Pengaruh Career adaptability terhadap Life satisfaction: Peran Mediasi Hope pada Remaja. *Journal of Innovative and Creativity*, 5(2), 10605-10613. <https://doi.org/10.31004/joecy.v5i2.1241>.
- Lin, Z. (2024). The influence mechanism underlying *meaning in life* on *career adaptability* among college students: a chain intermediary model. *Front. Psychol*, 15. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2024.1292996>.
- Nguyen, P. V., Trieu, H. D. X., Ton, U. N. H., Dinh, C. Q., & Tran, H. Q. (2021). Impacts of Career adaptability, Life Meaning, Career Satisfaction, and Work Volition on Level of Life satisfaction and Job Performance. *Humanities and Social Sciences Letters*, 9(1). 96-110. <https://doi.org/10.18488/journal.73.2021.91.96.110>.
- Oliveira Í. M., & Marques, C. (2024). The Role of Career adaptability and Academic Engagement in College Student's Life satisfaction. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 21(5). 596. <https://doi.org/10.3390/ijerph21050596>.
- Pavot, W., & Diener, E. (1993). Review of Satisfaction With Life Scale. *Psychological Assessment*, 5(2). 164-172. <https://doi.org/10.1037/1040-3590.5.2.164>.
- Piko, B. F. (2023). Adolescent Life satisfaction: Association with Psychological, School-Related, Religious and Socially Supportive Factors. *Children*, 10(7). 1176. <https://doi.org/10.3390/children10071176>.
- Preacher, K. J., & Hayes, A. F. (2008). Asymptotic and resampling strategies for assessing and comparing indirect effects in multiple mediator models. *Behavior Research Methods*, 40(3), 879-891. <https://doi.org/10.3758/BRM.40.3.879>.
- Putri, A. A., & Ronauli, P. T. (2024). Gambaran *Career adaptability* Pada Karyawan di Jabodetabek. *Jurnal Ilmiah Psikologi*, 13(2). <https://doi.org/10.25170/manasa.v13i2.5942>.
- Rodolph, C. W., Lavingne, K. N., & Zacher, H. (2017). Career adaptability: A meta-analysis of

- relationships with measures of adaptivity, adapting responses, and adaptation results. *Journal of Vocational Behavior*, 98, 17-34. <https://doi.org/10.1016/j.jvb.2016.09.002>.
- Santilli, S., Marcionetti, J., Rochat, S., Rossier, J., & Nota, L. (2016). Career adaptability, hope, optimism, and life satisfaction in Italian and Swiss adolescents. *Journal of Career Development*, 47(1), 21–32. <https://doi.org/10.1177/0894845316633793>.
- Savickas, M. L. (2013). Career construction theory and practice. *Career Development and Counseling: Putting Theory and Research to Work*, 2, 144–180.
- Savickas, M. L., & Porfeli, E. J. (2012). Career Adapt-Abilities Scale: Construction, reliability, and measurement equivalence across 13 countries. *Journal of Vocational Behavior*, 80(3), 661–673. <https://doi.org/10.1016/j.jvb.2012.01.011>.
- Steger, M. F., Frazier, P., Oishi, S., & Kaler, M. (2006). The Meaning in life Questionnaire: Assessing the presence of and search for meaning in life. *Journal of Counseling Psychology*, 53(1), 80-93. <https://psycnet.apa.org/doi/10.1037/0022-0167.53.1.80>.
- Steger, M. F. (2009). *Meaning in life*. In S. J. Lopez (Ed.), *Oxford handbook of positive psychology*. Oxford University Press.
- Takao, M., & Ishiyama, N. (2021). Effect of career adaptability on *Subjective Well-Being* of employees. *Sustainability*, 13(5), 2570. <https://doi.org/10.3390/su13052570>.
- Uzun, K., & Arslan, G. (2025). Meaning in life Across Life Stages: Pathways from Uncertainty to *Subjective Well-Being*. *Applied Research in Quality of Life*, 20, 1197-1220. <https://doi.org/10.1007/s11482-025-10461-x>.
- Wilantika, R., & Hidayah, N. (2024). Life satisfaction in Students: The Relationship of Social Support and School Climate. *TAUJIHAT: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 5(2), 85-97. <https://doi.org/10.21093/tj.v5i2.10924>.
- Wolfram, HJ. (2023). Meaning in life, life role importance, life strain, and life satisfaction. *Current Psychology*, 42, 29905–29917. <https://doi.org/10.1007/s12144-022-04031-9>.
- Yang, S., & Chang, Y. C. (2025). The effects of presence meaning and search meaning on college students' career adaptability. *Educational Research and Reviews*, 20(4), 67-74. <https://doi.org/10.5897/ERR2025.4464>.
- Zammiti, A., Zarbo, R., Magnano, P., & Ginevra, M. C. (2025). Career adaptability, Decent Work, Meaningful Work, and Life satisfaction in Italian Adults. *The Career Development Quarterly*, 73(2), 130-141. <https://doi.org/10.1002/cdq.12376>.
- Zhang, Y., Jiang, B., Lei, T., & Yan, Y. (2025). The relationship between presence of meaning and life satisfaction among Chinese young adults: a moderated mediation model of perceived stress and hope. *Front. Psychiatry*, 16. <https://doi.org/10.3389/fpsyt.2025.1610440>.